

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dimana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.

Creswell (2014) mendefinisikan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori (*theories*) tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel diukur dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Menurut Nazir (2017:43), metode deskriptif adalah:

Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif ini yaitu untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi mengenai efektivitas program keluarga harapan dalam keberlanjutan pendidikan di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung melalui data atau sampel yang telah terkumpul secara faktual dan sebagaimana adanya.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data terkait dengan pengumpulan data. Pendapat lain mengatakan bahwa sumber data terbagi menjadi data primer dan data sekunder (Burhan Bungin, 2014). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **3.2.1 Sumber Data Primer**

Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Sumber data primer didapatkan melalui kuisioner yang dibagikan kepada KPM PKH (Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan) di Desa Ciburial berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

#### **3.2.2 Sumber Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian diperoleh secara tidak langsung seperti arsip dan dokumen-dokumen resmi dari Desa Ciburial.

### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang akan digunakan dalam penelitian dan agar memudahkan peneliti dalam menetapkan ruang lingkup penelitiannya. Dalam membatasi area penelitian, peneliti menentukan definisi operasional sebagai berikut:

#### **1. Efektivitas**

Efektivitas adalah skor total yang dilihat dari aspek-aspek ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan program dan pemantauan program. Masing-masing aspek tersebut memiliki skor yang didapatkan dari jawaban

setiap responden, kemudian skor dari setiap aspek akan digabungkan dan menentukan efektivitas PKH kesesuaian antara hasil dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## 2. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) dalam penelitian ini adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat (KPM) PKH di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

## 3. Pendidikan

Pendidikan dalam penelitian ini lebih spesifik mengarah kepada jalur pendidikan formal yang terdiri dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas.

## 4. Desa Ciburial

Desa Ciburial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung Jawa Barat yang menjadi lokasi penelitian.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### 3.4.1 Populasi

Sugiyono (2018:80) menyatakan bahwa populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Spiegel dalam Muri Yusuf (2017) menyatakan pula bahwa

populasi adalah keseluruhan unit (yang telah ditetapkan) mengenai dan dari mana informasi yang diinginkan.

Populasi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (KPM PKH) komponen pendidikan di Desa Ciburial yang berjumlah 398 orang. Komponen pendidikan terdiri dari anak usia sekolah berumur 7 – 18 tahun yang terdiri dari pendidikan SD 186 orang, pendidikan SMP 123 orang dan pendidikan SMA 89 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018:81) “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengambilan sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang terhitung banyak. Penentuan jumlah sampel dari populasi yang diperlukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin dengan toleransi kesalahan yang digunakan yaitu 10%. Notasi Rumus Slovin yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  : ukuran sampel

$N$  : ukuran populasi

$e$  : batas toleransi kesalahan

Populasi pada penelitian ini berjumlah 398 orang, dengan batas toleransi kesalahan yaitu 10%, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\n &= \frac{398}{1+398(0,1)^2} \\n &= \frac{398}{1+(3,98)n} \\&= \frac{398}{4,98} = 79,91 \text{ (dibulatkan menjadi 80)}\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin di atas, maka jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 80 orang KPM PKH komponen pendidikan di desa Cibural. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menurut Sugiyono (2017:81) disebutkan bahwa teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik *sampling* dibagi menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:82) “*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. *Probability sampling* terdiri dari *simple random sampling*, *proponate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluster) sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *area random sampling* atau *cluster random sampling* dimana sampel diambil secara acak dengan cara menggunakan *random numbers* atau undian menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Sampel diambil dari wilayah masing-masing RW (Rukun Warga) secara seimbang, hasil yang didapatkan dari perhitungan ukuran sampel proporsional dengan gambaran sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Ukuran Sampel Proporsional

Wilayah RW (1)	Jumlah Populasi (2)	Perhitungan (3)	Jumlah Sampel (4)
1	47	$\frac{47}{398} \times 80 = 9,4$	10
2	44	$\frac{44}{398} \times 80 = 8,8$	9
3	50	$\frac{50}{398} \times 80 = 10,0$	10
4	28	$\frac{28}{398} \times 80 = 5,6$	6
5	72	$\frac{72}{398} \times 80 = 14,4$	14
6	28	$\frac{28}{398} \times 80 = 5,6$	6
7	19	$\frac{19}{398} \times 80 = 3,8$	4
8	21	$\frac{21}{398} \times 80 = 4,2$	4
9	22	$\frac{22}{398} \times 80 = 4,4$	4
(1)	(2)	(3)	(4)
10	26	$\frac{26}{398} \times 80 = 5,2$	5
11	30	$\frac{30}{398} \times 80 = 6,0$	6
12	11	$\frac{11}{398} \times 80 = 2,2$	2
TOTAL SAMPEL			80

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Berdasarkan perhitungan pada table di atas, maka dapat diketahui bahwa pengambilan sampel dengan total 80 KPM PKH komponen pendidikan tersebar dengan rincian 10 KPM di wilayah RW 1, 9 KPM di wilayah RW 2, 10 KPM di wilayah RW 3, 6 KPM di wilayah RW 4, 14 KPM di wilayah RW 5, 6 KPM di wilayah RW 6, 4 KPM di wilayah RW 7, 4 KPM di wilayah RW 8, 4 KPM di wilayah RW 9, 5 KPM di wilayah RW 10, 6 KPM di wilayah RW 11, dan 2 KPM di wilayah RW 12.

### **3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Validitas mempunyai arti sejauh mana suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan memiliki validitas tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala rating scale. Menurut Sugiyono (2017:98) menyebutkan bahwa “rating scale lebih fleksibel, tidak terbatas untuk mengukur sikap saja, tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya”.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas muka (face validity). Face validity adalah teknik pengukuran alat ukur dengan cara mengkonsultasikan dengan ahlinya. Moh. Nazir (2005:149) menyatakan bahwa face validity adalah “penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur”. Dalam hal ini, peneliti mengkonsultasikan kebenarannya kepada dosen pembimbing.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Wrightstone dalam Muri Yusuf (2017) mengatakan bahwa reliabilitas sebagai suatu perkiraan tingkatan (degree) konsistensi atau kestabilan antara pengukuran ulangan dan pengukuran pertama dengan menggunakan instrumen yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji realibel *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS. Rumus manual Alpha Cronbach dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{(k - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r : koefisien realiabilitas  
instrumen

k : jumlah butir pertanyaan yang  
sah

$\sum Si^2$  : jumlah varian butir

$St^2$  : varian skor total

Kategori koefisien reliabilitas menurut Guilford (1956) adalah sebagai berikut:



Tabel 3. 2 Tingkat keandalan *Alpha Cronbach*

Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Tingkat Reliabilitas
1.0 – 0.20	Sangat rendah
>0.20 – 0.40	Rendah
>0.40 – 0.60	Sedang
>0.60 – 0.80	Tinggi
>0.80 – 1.00	Sangat tinggi

Uji reliabilitas terhadap variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan alat pengolahan data IBM SPSS statistic versi 26.0. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji reliabilitas yaitu untuk menunjukkan tingkat keandalan suatu alat ukur atau instrumen penelitian dan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran bebas (tanpa kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen. Hal ini dilakukan dengan berkonsultasi dengan pembimbing.

Hasil dari uji reliabilitas kuesioner pernyataan terhadap 30 orang yang memiliki kriteria yang sama di Desa Ciburial diluar responden menggunakan IBM SPSS *statistic* versi 26.0 dapat dilihat dari gambar berikut:

<b>RELIABILITY STATISTICS</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,833	25

Gambar 3. 1 Hasil Uji Reliabilitas 30 Responden  
Sumber: IBM SPSS *statistic* versi 26.0

Berdasarkan Gambar 3.1 maka dapat disimpulkan bahwa reabilitas kuesioner termasuk dalam kriteria yang ditafsirkan tingkat keandalannya tinggi dengan nilai 0,833 yang terdiri dari 25 butir pernyataan

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan bagian yang sangat penting di dalam penelitian, karena hakikat dari penelitian adalah pencarian data. Sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **1. Kuesioner (Angket)**

Menurut Sugiyono (2018:142), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data mengenai efektivitas program keluarga harapan dalam keberlanjutan pendidikan di desa Ciburial kecamatan Cimencyan kabupaten Bandung dengan menggunakan alat ukur skala *rating scale*. Adapun variasi jawaban yang disediakan dalam kuisisioner skala *rating scale* adalah:

#### **1. Untuk pernyataan positif**

Skor 4 untuk pernyataan dengan jawaban “selalu”

Skor 3 untuk pernyataan dengan jawaban “sering”

Skor 2 untuk pernyataan dengan jawaban “kadang-kadang”

Skor 1 untuk pernyataan dengan jawaban “tidak pernah”

#### **2. Untuk pernyataan negatif**

Skor 1 untuk pernyataan dengan jawaban “selalu”

Skor 2 untuk pernyataan dengan jawaban “sering”

Skor 3 untuk pernyataan dengan jawaban “kadang-kadang”

Skor 4 untuk pernyataan dengan jawaban “tidak pernah”

Pengisian kuisioner dilakukan oleh responden yaitu KPM PKH komponen pendidikan yang menjadi sampel penelitian. Kuisioner yang digunakan berbentuk fisik (kertas) kemudian diisi secara langsung oleh sampel. Pertanyaan – Pertanyaan yang dicantumkan pada kuisioner disusun berdasarkan indikator terkait ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, pemantauan program yang dijabarkan menjadi beberapa sub indikator berupa pernyataan. Berikut merupakan kisi-kisi instrument penelitian yaitu:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

<b>Parameter</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Pertanyaan</b>	<b>Jumlah</b>
Ketepatan sasaran program	Pendataan	<b>1</b>	<b>1</b>
	Kriteria penerima manfaat PKH	<b>2,3,4</b>	<b>3</b>
	Penyaluran bantuan	<b>5,6,7</b>	<b>3</b>
Sosialisasi program	Pelaksanaan sosialisasi	<b>8,9,10,11,12,13</b>	<b>6</b>
Pencapaian tujuan program	Mengurangi beban pengeluaran	<b>14</b>	<b>1</b>
	Partisipasi anak dalam pendidikan	<b>15,16,17,18,</b>	<b>4</b>
	Meningkatkan taraf hidup KPM	<b>19</b>	<b>1</b>
Pemantauan program	Monitoring	<b>20,21,24,25</b>	<b>4</b>
	Evaluasi	<b>22,23</b>	<b>2</b>
<b>TOTAL</b>			<b>25</b>

Sumber: Instrumen Penelitian 2023

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Menurut sugiyono (2018), Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi didapatkan peneliti melalui pendamping PKH dan Desa Ciburial mengenai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan PKH di Desa Ciburial, profil kelurahan, monografi kelurahan, dan data KPM. Peneliti juga mempelajari laporan dan jurnal penelitian tentang efektivitas PKH.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Analisis data menurut pendapat Sugiyono (2017) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data sudah jelas dan diarahkan dalam menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistika deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:147), “Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau mengeneralisasi”. Langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Editing

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (raw data) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kegiatan dalam editing adalah dalam memeriksa jawaban kuesioner yang dilakukan oleh responden, dalam penelitian ini peneliti memeriksa jawaban kuesioner dari 80 responden.

### 2. Pengkodean Data

Pengkodean data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis dan data yang sama. Kode adalah symbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran.

### 3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat mampu meringkas semua data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengukuran berdasarkan aspek-aspek dari variabel penelitian yaitu Efektivitas PKH.

#### 4. Pengolahan dan Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis SPSS, dengan langkah berikut:

- 1) Data yang diperoleh dikelompokkan sehingga dapat memperoleh pemaknaan untuk menjawab masalah penelitian
- 2) Dalam setiap aspek dibuat tabulasi data dan menghitung kriteria skor
- 3) Setiap aspek kategori jawaban responden dihitung skor tertinggi, skor terendah dan nilai interval
  1. Skor Maksimal:  $\text{Nilai Tertinggi} \times \text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Jumlah Responden}$
  2. Skor Minimal:  $\text{Nilai Terendah} \times \text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Jumlah Responden}$
  3. Banyaknya Kelas: 3 (Rendah, Sedang, Tinggi)
  4. Interval: 
$$\frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{Banyak kelas}}$$
- 4) Membuat garis kontinum untuk menunjukkan seberapa besar tingkat kekuatan setiap aspek yang diteliti
- 5) Menginterpretasikan hasil skor setiap aspek berdasarkan total skor yang diperoleh
- 6) Merekapitulasi jumlah total skor dalam setiap aspek sehingga dapat digambarkan garis kontinum dan menentukan kategori total skor aspek pemasaran sosial.
- 7) Menginterpretasikan keseluruhan hasil analisis efektivitas PKH dalam keberlanjutan pendidikan yang didasarkan pada skor total yang diperoleh secara lebih sederhana.

### 3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun 2023, berlokasi di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Jadwal penelitian disusun sesuai dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam Keberlanjutan Pendidikan di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung Tahun 2023

No.	Kegiatan	Bulan									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	
1	Pengajuan Judul Skripsi	■	■								
2	Bimbingan Proposal	■	■								
3	Pengajuan Seminar			■							
4	Persiapan Penelitian			■	■						
5	Penyusunan Instrumen Penelitian				■	■					
6	Penelitian						■	■			
7	Pengolahan Data dan Analisis Data						■	■			
8	Penulisan Skripsi							■	■		
9	Bimbingan Penulisan							■	■		
10	Ujian Akhir Program Studi								■	■	
11	Pengesahan dan Publikasi									■	

Sumber: Penelitian 2023